

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan PT. Medan Mesindo Medan yang beralamat di jalan Pulau Nias No. 28 Paya Rumput KIM I .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli hingga Desember 2019 untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Pengumpulan Data																								
5.	Penulisan Skripsi																								
6.	Bimbingan Skripsi																								
7.	Ujian Meja Hijau																								

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diinvestigasi. Objek penelitian pada PT. Medan Mesindo. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Medan Mesindo yang berjumlah 121 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran besaran sampel pada populasi ini menggunakan rumus Slovin, menurut Husein Umar (2010: 78) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) e = 10% (10)

Maka:

$$n = \frac{121}{1 + 121 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 (0,0025)} =$$

$$n = \frac{121}{1 + 0,3025} = 92,89 = 93 \text{ orang karyawan}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka peneliti menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 93 orang. Dengan demikian maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 93 orang karyawan PT. Medan Mesindo.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder , yaitu Merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang diperoleh dari PT. Medan Mesindo meliputi :

1. Struktur organisasi perusahaan
2. Gambaran perusahaan
3. Laporan Absensi karyawan
4. *Form* lembur karyawan
5. Daftar gaji karyawan
6. Literatur dan buku-buku sesuai permasalahan ini

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan :

1. Kuisisioner.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan mengacu kepada indikator definisi operasional variabel dan diajukan kepada responden untuk diisi dengan menggunakan skala Likert atas jawaban yang dipilih.

2. Wawancara

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab atau wawancara antara peneliti dengan responden.

3. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung atas objek yang sedang diteliti. Hal ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh atas objek yang sedang diteliti guna melengkapi kuisioner dan wawancara.

4. Dokumenter

Pengumpulan data dengan melakukan penelusuran atas berbagai dokumen yang mendukung penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengendalian Intern (X ₁)	Serangkaian kebijakan atau metode manajemen untuk menjaga aset perusahaan dan mendorong kesesuaian kebijakan mengawasi kebijakan yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan

Sistem Penggajian (X ₂)	Sistem penggajian adalah serangkaian prosedur kegiatan penggajian yang diatur secara berurutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan tugas 2. Catatan akuntansi 3. Supervisi 4. Verifikasi 5. Pengendalian
Efektifitas Kerja (Y)	Efektifitas Kerja adalah seberapa besar masukan sumber daya yang ada mampu menghasilkan output yang optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas 2. Penyesuaian diri 3. Kepuasan kerja 4. Profitabilitas 5. Pemanfaatan sumber daya

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus sebagai berikut :

3.6.1. Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots\text{Sugiyono (2012: 277)}$$

Dimana :

Y = Efektivitas Kerja Karyawan

x₁ = Pengendalian Internal

x₂ = Sistem Penggajian

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = *Error*

3.6.2. Asumsi Klasik

Hipotesis menentukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2012:147) bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji menganalisis bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal”. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui :

- 1) pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan dan pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.
- 2) Metode Kolmogorof Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2012:95) bahwa “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Digunakan untuk menguji apakah

pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arif Pratisto (2009:16) bahwa “Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji t (Uji Parsial).

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruh satu variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 22.0). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Adapun kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan pengujiannya sebagai berikut :

- a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh pengendalian internal dan sistem penggajian terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Medan Meshindo.
- b. H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh pengendalian internal dan sistem penggajian terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Medan Meshindo.

3.6.4. Uji F (Uji Simultan).

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$).

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansi $\alpha = 5\%$.

1. H_0 diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh pengendalian internal dan sistem penggajian terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Medan Meshindo.
2. H_a diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh pengendalian internal dan sistem penggajian terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Medan Meshindo.

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 20.0). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.